

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Desain penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah menggunakan penelitian non eksperimental atau observasional dengan metode studi korelasi untuk mengkaji hubungan antara variabel dengan melibatkan setidaknya dua variabel (Nursalam, 2003).

Rancangan studi yang digunakan adalah *cross sectional*, yaitu jenis penelitian yang menekankan pada waktu pengukuran observasi data variabel independen dan dependen dinilai secara simultan pada satu waktu, sehingga tidak ada follow up. Tetapi tidak semua objek penelitian diobservasi pada hari atau waktu yang sama, akan tetapi baik variabel independen atau pun dependen dinilai hanya satu kali (Notoadmojo, 2003)

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

##### 1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta yang berlokasi di jl. Kapten Pierre Tandean No. 19 Yogyakarta 55252, Indonesia.

##### 2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dimulai pelaksanaannya pada bulan Mei 2015 dan akan diselesaikan pada bulan Juli-Oktober 2015.

#### **C. Populasi dan Sampel**

##### 1. Populasi

Populasi dalam penelitian adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek atau objek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2004). Populasi dalam penelitian ini adalah murid-murid kelas VIII SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta yang berjumlah 240 siswa. Dimana 240 siswa adalah populasi targer dan dengan populasi terjangkau sebanyak 161 siswa.

Dalam penelitian ini, peneliti hanya mengambil sampel di kelas VIII saja karena untuk siswa kelas IX sedang dalam persiapan ujian sehingga dikhawatirkan akan mengganggu. Sedangkan untuk kelas VII dianggap masih mengalami proses penyesuaian diri sehingga ditakutkan akan mempengaruhi hasil.

## 2. Sampel

Sampel adalah objek atau subjek penelitian yang dipilih guna mewakili keseluruhan dari populasi (Bawono, 2006). Sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *Simple Random Sampling* yaitu pengambilan sampel secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada pada populasi tersebut. Caranya dengan menghitung jumlah populasi yang akan dipilih sampelnya, kemudian diambil secara acak dengan menggunakan undian. Penghitungan jumlah sampel menggunakan Rumus *Slovin* (dalam Riduwan, 2005)  $n=N/(N(d^2))+1$ , dan didapatkan sebanyak 150 sampel.

Selain itu dalam penelitian ini digunakan kriteria inklusi dan eksklusi, kriteria tersebut yaitu :

a. Kriteria Inklusi dalam penelitian ini antara lain :

- 1) Remaja yang berusia 12-15 tahun
- 2) Bersedia mengisi kuesioner
- 3) Mengisi kuesioner dengan lengkap

b. Kriteria eksklusi dalam penelitian ini antara lain :

- 1) Siswa/siswi yang tidak mengisi kuesioner dengan lengkap
- 2) Siswa/siswi yang tidak diasuh oleh ibunya

## D. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini adalah Penerimaan Orang Tua dan Aktualisasi Diri pada Remaja. Dimana penerimaan orang tua sebagai variabel bebas (*independen*) yang menggunakan skala nominal dan aktualisasi diri pada remaja di SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta sebagai variabel terikat (*dependen*) yang juga menggunakan skala nominal.

### **E. Definisi Operasional Penelitian**

Definisi operasional adalah batasan pengertian variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian. Definisi operasional diperlukan untuk menjelaskan supaya ada kesamaan penaksiran dan tidak mempunyai arti yang berbeda-beda (Sekaran, 2003). Dalam penelitian ini definisi operasional yang digunakan adalah:

1. Orang tua adalah seorang laki-laki dan perempuan yang terikat oleh sebuah pernikahan yang akan mempunyai tanggung jawab besar sebagai suami, istri dan orang tua.
2. Penerimaan adalah proses, cara, perbuatan menerima; perlakuan, sikap terhadap sesuatu atau kepada seseorang (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2001). Variabel yang digunakan yaitu skala nominal.
3. Remaja adalah mereka yang berada pada tahap transisi antara masa kanak-kanak dan dewasa. Batasan usia remaja menurut WHO (2012) yaitu 12 sampai 24 tahun. Variabel ini menggunakan skala nominal
4. Aktualisasi diri adalah suatu proses pencapaian diri seorang individu untuk memenuhi kebutuhannya.
5. Siswa/pelajar adalah seseorang yang sedang menempuh jenjang pendidikan di bangku sekolah. Dimana dalam penelitian ini peneliti menggunakan siswa yang masih aktif mengikuti kegiatan belajar mengajar di SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta yang berlokasi di Jalan Kapten Pierre Tendean No. 19 Wirobrajan Yogyakarta. Variabel ini menggunakan skala ordinal.
6. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, Usia adalah rentan waktu dari awal dilahirkan atau diadakan sampai waktu ditiadakan (meninggal/mati)

### **F. Alat dan Bahan Penelitian**

Instrumen atau alat pada penelitian ini yaitu :

1. Kuesioner data demografi remaja (identitas remaja) di Sekolah Menengah Pertama Muhammadiyah 3 Yogyakarta yang meliputi jenis kelamin, usia, agama dan suku. Kuesioner ini digunakan untuk melihat distribusi demografi dari responden saja dan tidak dianalisa.
2. Kuesioner untuk tingkat aktualisasi diri

3. Kuesioner untuk penerimaan orang tua

### **G. Metode Pengumpulan Data**

Pada penelitian ini tahap awal yang dilakukan peneliti yaitu meminta surat izin penelitian dari Dekan Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta sebagai permohonan pelaksanaan penelitian yang akan diajukan untuk SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta. Setelah mendapat izin dari pihak yang bersangkutan, dalam hal ini adalah kepala sekolah SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta selanjutnya peneliti akan memulai untuk mengumpulkan data yang akan digunakan sebagai sampel dan populasi atau responden. Dimana responden adalah yang sesuai dengan kriteria yang sudah ditentukan peneliti. Setelah responden terpilih maka peneliti akan menjelaskan tujuan dan manfaat penelitian serta prosedur pengisian kuesioner yang akan dibagikan kepada responden serta meminta kesediaan responden (*informed consent*).

Jika responden bersedia maka minta responden untuk menandatangani surat persetujuan, setelah itu responden diminta untuk mengisi kuesioner yang diberikan peneliti. Responden diberi kesempatan untuk bertanya selama sedang mengisi kuesioner jika tidak ada yang dimengerti dalam pertanyaan. Setelah semua responden mengisi dan dikumpulkan lagi kepada peneliti, maka hasilnya dianalisa.

#### **1. Data Primer**

Data primer adalah informasi yang dikumpulkan peneliti langsung dari sumbernya (Indriantoro dan Suparmo, 1999)

##### **a. Instrumen**

Metode kuesioner adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada objek penelitian yang mau memberikan respon sesuai dengan permintaan pengguna (Bawono- 2006). Dalam hal ini, peneliti akan memberikan dua jenis kuesioner. Kuesioner tersebut antara lain.

##### **1) *Personality Assesment Questionnaire (Child PAQ)***

Kuesioner Child PAQ ini digunakan untuk menilai pandangan seseorang terhadap dirinya sendiri, dengan penilaian psikologis seperti: permusuhan / agresi, ketergantungan, harga diri, nilai kecukupan diri, daya tanggap emosional, kestabilan emosi, dan pandangan seseorang terhadap dunia (Lila & Garcia, 2007).

Kuesioner ini berisi 42 pertanyaan dan setelah dilakukan uji validitas terdapat 24 pertanyaan dengan skor antara 24-96. Interpretasi dari penggunaan Child PAQ yaitu: penerimaan diri rendah jika skor  $\geq 60$  dan penerimaan diri tinggi jika skor  $<60$ . Kuesioner sudah dikatakan valid dan hasil reliabilitas sebesar 0,893, yang berarti kuesioner ini reliabel.

## 2) *Persolity Assesment Questionnaire For Mother (Child PARQ: Mother)*

Kuesioner ini mengukur penerimaan orang tua terhadap anak dilihat dari 4 dimensi: a) Kehangatan dan kasih sayang orang tua; b) rasa benci dan permusuhan orang tua; c) ketidakpedulian dan kelalaian orang tua; d) rasa tidak dibedakan dan penolakan orang tua (Lila & Garcia, 2007).

Kuesioner ini diberikan kepada murid yang bersekolah di SMP 3 Muhammadiyah Yogyakarta. Kuesioner ini berisi 60 pertanyaan yang menggambarkan sikap seorang ibu di mata anaknya dan setelah dilakukan uji validitas terdapat 26 pertanyaan dari 60 pertanyaan yang ada, dengan total skor antara 26-104. Interpretasi dari penggunaan Child PARQ yaitu: penerimaan diri rendah skor  $\geq 65$  dan penerimaan diri tinggi jika skor  $>65$ . Kuesioner sudah dikatakan valid dan hasil reliabilitas sebesar 0,906, yang berarti kuesioner ini reliabel.

### 1) Instrumen Aktualisasi Diri

Instrumen aktualisasi diri yang digunakan diadopsi dari penelitian Nugroho (2008), dalam penelitiannya yang berjudul “Hubungan Kepercayaan Diri dan Aktualisasi diri pada remaja di desa Pohruboh Condong Catur”. Butir-butir soal dari kuesioner tersebut merupakan hasil penjabaran dari 15 karakter orang yang mengaktualisasikan diri yang dikemukakan oleh Maslow (2001), terdiri dari item *favorable* dan *unfavorable*.

Setelah dilakukan validitas oleh Nugroho (2008) didapatkan hasil 15 pernyataan yang tidak valid dari kuesioner-kuesioner berjumlah 47 pernyataan

tersebut yaitu no 7, 8, 13, 15, 16, 20, 30, 31, 32, 35, 38, 40, 42, 42, 47 untuk pernyataan yang gugur tersebut oleh peneliti tidak dipakai karena masih ada pernyataan yang mewakili.

Setelah melalui tahap validitas dan pemilihan soal didapatkan item *favorable* dan *unfavorable*. Semakin tinggi nilai yang diperoleh subjek, makin tinggi pula tingkat aktualisasi diri subjek, demikian pula sebaliknya. Adapun penelitian pada masing-masing butir soal yang *favorable* maupun *unfavorable* yaitu:

**Tabel 3. 1 Penilaian Soal Skala Aktuaisasi Diri**

Jawaban	Nilai favorable	Nilai unfavorable
SS	4	1
S	3	2
TS	2	3
STS	1	4

Dalam memberikan jarak ordinal atau rentan nilai menurut Azwar (2007)

dengan rumus sebagai berikut:

- Tingkatan tinggi :  $(\mu + 1,0 \sigma) \leq x$
- Tingkatan sedang :  $(\mu - 1,0 \sigma) \leq x < (\mu + 1,0 \sigma)$
- Tingkatan rendah :  $x < (\mu - 1,0 \sigma)$

Keterangan :

X : skor hasil pengukuran

$\mu$  : Mean teoritis (skor maksimal + skor minimal) / 2

$\sigma$  : standar deviasi (1/6). (skor maksimal – skor minimal) dengan hasil sebagai berikut :

- Tingkatan tinggi : nilai > 96
- Tingkatan sedang : nilai 64-96
- Tingkatan rendah : nilai < 64

## H. Uji Validitas dan Reliabilitas

### 1. Uji Validitas

Untuk mengetahui penerimaan orang tua pada penelitian ini digunakan alat ukur berupa kuesioner tertutup yang telah dilakukan uji validitas reabilitas yang dilakukan oleh Yolanda Pitra Kusumadewi (2012) yang meneliti tentang Hubungan Antara Penerimaan Orang Tua dengan Prestasi Belajar pada Anak. Uji validitas dilakukan dengan menggunakan Child PARQ: Mother dari Ronal P. Rohner yang terdiri dari 60 pertanyaan dengan total skor antara 60-240, setelah dilakukan uji validitas dengan bantuan SPSS 12 for windows. Berdasarkan pada taraf signifikan  $<0,05$  maka diperoleh 26 item valid dengan skor 26 sampai 104. Kuesioner ini diisi oleh anak untuk menggambarkan cara anak menilai atau memandang orang tuanya. Dengan hasil interpretasi jika penerimaan diri rendah maka nilai yang didapat  $>65$  dan penerimaan diri tinggi jika skor yang didapat  $<65$ . Dimana semakin tinggi penilaian anak terhadap ibunya maka akan semakin tinggi penerimaan ibu terhadap anaknya.

### 2. Uji Reliabilitas

Reabilitas adalah suatu ukuran yang digunakan untuk menunjukkan bahwa instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data. Uji reabilitas menggunakan rumus Alpha Cronbach yakni untuk mencari reliabilitas yang menggunakan instrumen angket atau soal berbentuk uraian. (Arikunto, 2006).

$$\alpha = \left( \frac{K}{K - 1} \right) \left( \frac{s_r^2 - \sum s_i^2}{s_x^2} \right)$$

Keterangan:

$\alpha$  = Koefisien reliabilitas Alpha Cronbach

$K$  = Jumlah item pertanyaan yang diuji

$\sum s_i^2$  = Jumlah varians skor item

$s_x^2$  = Varians skor-skor tes (seluruh item K)

Penentuan reliabilitas kuesioner dilakukan dengan menggunakan rumus scale alpha. Jika nilai alpha  $>0,7$  maka reliabilitasnya mencukupi (*sufficient reliability*) sedangkan jika nilai alpha  $>0,80$  ini mensugestikan seluruh item reliabel dan seluruh tes konsisten memiliki reliabilitas yang kuat.

## **I. Teknik Pengolahan Data Dan Analisis Data**

### **1. Teknik Pengolahan Data**

Setelah semua data terkumpul maka dilakukan pengolahan data dengan tahap-tahap sebagai berikut :

#### *a. Editing*

*Editing* adalah upaya untuk memeriksa kembali kebenaran data yang diperoleh atau yang telah dikumpulkan (Hidayat, 2010). Pada tahap ini harus diperhatikan jika terdapat hal-hal yang sekiranya tidak tepat sehingga dapat dilakukan perubahan.

#### *b. Coding*

*Coding* merupakan kegiatan pemberian kode numerik (angka) terhadap data yang terdiri atas beberapa kategori (Hidayat, 2010).

#### *c. Scoring*

Pengolahan data selanjutnya adalah memberikan skor berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan peneliti sebelumnya.

#### *d. Tabulating*

Pada tahap ini peneliti memindahkan data yang sudah didapat kedalam bentuk tabel yang telah disiapkan. Hal ini dilakukan dengan tujuan untuk memudahkan peneliti dalam proses penjumlahan, penyusunan dan ditata untuk disajikan dan dianalisis. Data yang diperoleh dari masing kuesioner direkapitulasi dengan teliti yang kemudian data tersebut disusun dan diseleksi kelengkapannya serta dikelompokkan (Arikunto, 2002).

#### *e. Processing*

Processing merupakan tahap dimana data dimasukkan dalam program komputer dengan menggunakan program SPSS

#### *f. Cleaning*



Pada tahap ini pemeriksa memeriksa kembali data yang sudah dimasukkan untuk mengetahui apakah ada yang salah atau tidak.

#### **J. Analisis Data**

Setelah pengolahan data selesai, tahap selanjutnya yang harus dilakukan yaitu menganalisa data. Analisis data ini dilakukan untuk mengetahui hubungan antara variabel independen dan dependen. Dalam penelitian ini menggunakan SPSS versi 20.0. Karena variabel independen berbentuk nominal dan variabel dependen berbentuk nominal juga maka analisis data yang digunakan adalah dengan uji *Chi-Square*.

#### **K. Etika Penelitian**

Pada penelitian ini, sebelum melakukan penelitian kepada objek, peneliti akan menjelaskan kepada objek mengenai maksud dilakukannya penelitian. Setelah menjelaskan maksud dan tujuan selanjutnya peneliti memberikan surat persetujuan (*informed consent*) kepada calon responden sebagai tanda kesediaan menjadi responden.

Apabila surat persetujuan sudah ditandatangani maka objek sudah bersedia untuk menjadi sampel penelitian, selanjutnya peneliti dapat melakukan penelitiannya.